

ABSTRACT

Roris Sofri Simanjuntak, 220231100130, Analysis of Determinants of Poverty Levels in Indonesian Provinces 2015-2024 under the guidance of Dr. Henny Oktavianti, S.E., M.E.

This study aims to analyze the influence of the Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Open Unemployment Rate (TPT), and the Information and Communication Technology Development Index (IP-ICT) on poverty in 34 provinces in Indonesia from 2015-2024. The data used in this study are secondary data obtained from publications by the Central Statistics Agency (BPS). The data analysis used panel data regression. The HDI has a negative and significant effect, while the TPT has a positive and significant effect on poverty. These findings indicate that human capital investment is effective in breaking the cycle of poverty, while a high TPT indicates income vulnerability shocks due to the limited absorption capacity of the formal labor market. Conversely, GRDP and IP-ICT have no significant effect. This indicates that economic growth is not yet inclusive, and that a digital divide exists because technology penetration has not been matched by productive digital literacy capacity among lower-income groups. Furthermore, all independent variables in the model have been shown to significantly contribute to poverty levels in 34 Indonesian provinces from 2015 to 2024.

Keywords: *Poverty, Human Development Index, Gross Regional Domestic Product, Open Unemployment Rate, and Information and Communication Technology Development Index.*

ABSTRAK

Roris Sofri Simanjuntak, 220231100130, Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan pada Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2024 dibawah bimbingan Dr. Henny Oktavianti, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), serta Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) terhadap kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. IPM berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan TPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan investasi modal manusia efektif memutus rantai kemiskinan, sementara tingginya TPT mengindikasikan guncangan kerentanan pendapatan akibat minimnya daya serap pasar kerja formal terhadap angkatan kerja. Sebaliknya, PDRB dan IP-TIK tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi belum berjalan inklusif, serta adanya kesenjangan digital (*digital divide*) karena penetrasi teknologi belum diimbangi kapasitas literasi digital produktif pada masyarakat lapisan bawah. Serta seluruh variabel independen dalam model terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 34 provinsi Indonesia tahun 2015-2024.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi.